

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subyek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Adiputra et all, 2021) serta mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell (2014) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor risiko.

E. Lokasi dan Waktu pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi studi kasus dilakukan di Puskesmas Busungbiu I dan waktu pelaksanaan studi kasus akan dilakukan dari bulan Januari sampai dengan April 2024.

F. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Hal ini juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop,

thermometer, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

H. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik penyajian data

Menurut Rijali (2018), penyajian data merupakan kegiatan Menyusun kumpulan informasi sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penelitian naratif biasanya berfokus pada studi satu orang atau individu tunggal dan bagaimana individu itu memberikan makna terhadap pengalamannya melalui cerita yang disampaikan, pengumpulan data, pelaporan pengalaman individu (Cresswell dalam Wikaton, 2018).